

**PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT
DALAM MELAKSANAKAN PROTOKOL KESEHATAN
PENCEGAHAN COVID-19**

Naiyo Darafunna¹, Teuku Tahlil², Dini Mulyati³
Universitas Syiah Kuala^{1,2,3}
naiyodarafunna22442@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 di Kota Banda Aceh. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan desain cross sectional study. Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan masyarakat berada pada kategori baik yaitu sebanyak 237 (56,4%) orang. Sikap termasuk dalam kategori baik sebanyak 322 (76,7%) orang. Perilaku masyarakat berada pada kategori baik yaitu sebanyak 299 (71,2%) orang. Simpulan, pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 di Kota Banda Aceh berada pada kategori baik.

Kata Kunci: Pencegahan COVID-19, Pengetahuan, Perilaku, Sikap

ABSTRACT

This study aims to determine the community's knowledge, attitudes, and behavior in implementing the COVID-19 prevention health protocol in Banda Aceh City. The type of research used is descriptive with a cross-sectional study design. The study results showed that public knowledge was excellent, as many as 237 (56.4%) people. As many as 322 (76.7%) people, Attitudes are included in the superb category. The community's behavior is as excellent as many as 299 (71.2%) people. Conclusions, knowledge, attitudes, and behavior in implementing the COVID-19 prevention health protocol in Banda Aceh City are in the excellent category.

Keywords: COVID-19 Prevention, Knowledge, Behavior, Attitude

PENDAHULUAN

Corona Virus Disease atau biasa disebut dengan COVID-19 dikonfirmasi masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020 dan telah menjadi salah satu masalah kesehatan utama di Indonesia. Penyakit ini pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lainnya termasuk Indonesia (Sukesih et al., 2020). Berdasarkan laporan perkembangan COVID-19 oleh *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 31 Oktober 2021, secara global terdapat sebanyak 245.373.039 kasus yang telah dikonfirmasi COVID-19 dengan jumlah kematian sebanyak 4.979.421 orang. Sedangkan Indonesia berada pada urutan ke-14 dengan kasus sebanyak 4.242.532 dan angka kematian 143.333 kasus. Data sebaran COVID-19 dari Kemenkes RI pada tanggal 31 Oktober 2021, Provinsi Aceh dilaporkan memiliki kasus sebanyak 38.317 (0,9% dari jumlah terkonfirmasi

nasional) dengan angka kematian 2.047 (5,3% dari jumlah terkonfirmasi provinsi) (Pole et al., 2021; Andri et al., 2021; Sharma, 2020).

Untuk mengurangi dampak yang dirasakan oleh masyarakat, pemerintah telah membuat sejumlah kebijakan termasuk penerapan protokol kesehatan terkait pencegahan COVID-19. Kota Banda Aceh, protokol kesehatan pencegahan COVID-19 telah diatur dalam Perwal Kota Banda Aceh nomor 51 tahun 2020 yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan. Namun dalam pelaksanaannya, penerapan protokol kesehatan ini di masyarakat dinilai kurang efektif karena masih ditemukan masyarakat yang tidak melaksanakan protokol kesehatan seperti tidak memakai masker dan berkerumun di beberapa tempat fasilitas umum seperti tempat makan (Padila et al., 2021; Rachmani et al., 2020).

Terdapat beberapa karyawan tidak menggunakan masker ketika berada dilingkungan kerja, masih berdekatan dan tidak menjaga jarak. Beberapa karyawan menganggap bahwa penggunaan masker hanya dilakukan ketika mereka berada diluar ruangan atau ketika berinteraksi dengan orang lain. Bahkan ada beberapa karyawan meyakini bahwa tidak mungkin sesama teman kerja menularkan virus COVID-19 (Sari et al., 2020). Tingkat pengetahuan sebagian individu terhadap dampak buruk COVID-19 masih kurang dan masih merasa aman bahwa ia terhindar dari COVID-19 (Kusuma & Nurchayati, 2021). Hal yang sama terjadi di Aceh, bahwa tingkat persepsi resiko yang rendah membuat masyarakat tidak melaksanakan protokol kesehatan ketika berada di Mesjid (Nurrahmi et al., 2021).

Pengetahuan, sikap, dan perilaku memiliki hubungan dengan kepatuhan dalam melaksanakan pencegahan COVID-19 (Syafel & Fatimah, 2020). Adanya hubungan antara pengetahuan dengan sikap dan perilaku masyarakat terhadap COVID-19 (Zhong et al., 2020). Pengetahuan yang baik dapat menjadi faktor protektif terhadap sikap dan perilaku. Pengetahuan, sikap dan perilaku yang baik penting bagi masyarakat dalam melaksanakan upaya-upaya pencegahan COVID-19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *descriptif*. Pengumpulan data dilakukan secara online, *cross sectional study*, menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form* yang dikirimkan ke responden melalui *whattsap*. Waktu pengumpulan data dilakukan antara tanggal 27 Agustus sampai 24 September 2021. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan skala *Guttman* untuk mengukur pengetahuan dan skala *Likert* untuk mengukur sikap dan perilaku.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh dengan jumlah 42.598 penduduk. Jumlah sampel yang dilibatkan sebanyak 420 orang yang dipilih dengan cara *purposive sampling*. Analisa data menggunakan analisa univariat dalam bentuk distribusi dan frekuensi respon responden untuk setiap variabel penelitian.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Data Demografi Responden (N=420)

No.	Kategori	n	%
1.	Jenis Kelamin		
	Perempuan	291	69,3
	Laki-Laki	129	30,7

2.	Usia (tahun)		
	21 – 30	135	32,3
	31 – 45	213	50,8
	46 – 60	72	16,9
3.	Pendidikan Terakhir		
	SD	6	1,4
	SMP	20	4,8
	SMA	192	45,7
	Perguruan Tinggi (D3/S1/S2/S3)	202	48,1
4.	Pekerjaan		
	PNS (Pegawai Negeri Sipil)	77	18,3
	Pegawai Swasta	28	6,7
	Wiraswata	79	18,8
	Buruh	17	4,0
	Tidak Bekerja	41	9,8
	Ibu Rumah Tangga	129	30,7
	Lainnya	49	11,5
5.	Status Pernikahan		
	Belum Menikah	96	22,9
	Menikah	314	74,8
	Janda/Duda	10	2,4
6.	Penghasilan		
	Kurang dari Rp. 3. 100.000 perbulan	288	68,6
	Rp. 3. 100.000 perbulan atau lebih	132	31,4
7.	Anggota Keluarga Serumah		
	<i>Nuclear family</i>	205	48,8
	<i>Extended family</i>	110	26,2
	Lainnya	105	25,0

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (69,3%), berada di rentang usia 31-45 tahun yaitu (50,8%) orang, berpendidikan terakhir perguruan tinggi yaitu sebanyak (48,1%), mempunyai pekerjaan sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak (30,7%), berstatus menikah yaitu sebanyak (74,8%), berpenghasilan kurang dari Rp. 3.100.000 perbulan yaitu sebanyak (68,6%), dan terdiri dari keluarga inti (*nuclear family*) sebanyak (48,8%).

Pengetahuan Masyarakat tentang Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19

Tabel. 2
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Masyarakat (N=420)

No.	Kategori	N	%
1.	Baik	237	56,4
2.	Cukup	166	39,5
3.	Kurang	17	4,0

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar (56,4%) sebagian besar pengetahuan masyarakat berada pada kategori baik dan sangat sedikit pada kategori kurang (4,0%).

Sikap Masyarakat terhadap Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19

Tabel. 3
Distribusi Frekuensi Sikap Masyarakat (N=420)

No.	Kategori	N	%
1.	Baik	322	76,7
2.	Cukup	96	22,9
3.	Kurang	2	0,5

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki sikap pada kategori baik terhadap pelaksanaan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 sebanyak (76,7%) dan hampir tidak ada yang memiliki sikap pada kategori kurang (0,5%).

Perilaku Masyarakat dalam Melaksanakan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19

Tabel. 4
Distribusi Frekuensi Perilaku Masyarakat (N=420)

No.	Kategori	N	%
1.	Baik	299	71,2
2.	Cukup	115	27,4
3.	Kurang	6	1,4

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 berada pada kategori baik (71,2%) dan sangat sedikit pada kategori kurang (1,4%).

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 di Kota Banda Aceh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 secara umum termasuk berada pada kategori baik, dengan proporsi pengetahuan baik lebih banyak (56,4%) dibandingkan cukup (39,5%) maupun kurang (4,0%). Penelitian sebelumnya menemukan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki pengetahuan baik tentang protokol kesehatan pencegahan COVID-19 (53,7%), mencakup pengetahuan pentingnya menjaga jarak, mencuci tangan, menggunakan masker, dan menghindari kerumunan (Vianitati & Meo, 2021). Hasil penelitian lainnya pada 1.102 responden di Indonesia mengindikasikan 99% responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik terkait pentingnya menjaga jarak (*social distancing*) dalam pencegahan penularan COVID-19 (Yanti et al., 2020). Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik terkait *social distancing* (87%) seperti tinggal di rumah, menghindari kontak dengan orang lain, dan menghindari pertemuan kelompok serta *hygiene* (77%) seperti sering membersihkan atau mendesinfeksi, menerapkan etika batuk dan bersin, dan mencuci tangan sebagai pelaksanaan pencegahan COVID-19 (Chavarría, 2020).

Pengetahuan adalah salah satu hal yang penting untuk diperhatikan dalam penanganan kasus COVID-19 (Yanti et al., 2020). Pengetahuan masyarakat khususnya dalam mencegah penularan penyebaran virus SARS-CoV-2 sangat berguna untuk menekan penularan virus tersebut (Law et al., 2020). Karakteristik demografi responden pada tabel 1 menunjukkan bahwa pendidikan terakhir mayoritas responden adalah perguruan tinggi yaitu sebanyak

202 (48,1%) orang. Arslanca et al., (2021) menyatakan bahwa nilai rata-rata pengetahuan responden dengan pendidikan perguruan tinggi secara signifikan lebih tinggi, yaitu sebanyak 245 (97,61%) orang. Rentang usia responden paling banyak adalah 31-45 tahun yaitu 213 (50,8%) orang, dapat dikategorikan dalam tahapan dewasa yang merupakan usia produktif dan memiliki pola tangkap serta daya pikir yang baik sehingga mampu memahami informasi yang diperoleh. Hal tersebut didukung oleh fase usia dewasa patuh menjalankan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 (Pangesti & Purnamaningsih, 2021).

Pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar di masyarakat tentang COVID-19 (Purnamasari & Raharyani, 2020). Penyebaran informasi mengenai pencegahan COVID-19 juga dilakukan secara aktif oleh pemerintah Kota Banda Aceh, melalui media massa dan media cetak seperti poster dan spanduk yang dipasang ditempat-tempat umum sehingga hal ini tentunya dapat membantu dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bagaimana pencegahan penularan COVID-19. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki pengetahuan baik tentang pelaksanaan protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Berdasarkan data yang didapat menunjukkan bahwa sikap responden dalam melaksanakan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 mayoritas berada pada kategori baik (76,7%). Didukung dengan penelitian sebelumnya menunjukkan sebanyak 722 responden (70,7%) memiliki sikap yang baik mengenai pencegahan COVID-19 (Utami et al., 2020). Penelitian lainnya menunjukkan sebanyak 64 responden (56,1%) memiliki sikap baik terhadap pelaksanaan pencegahan COVID-19 (Putra et al., 2020). Penelitian terkait melaporkan keseluruhan responden (100%) dalam penelitiannya memiliki sikap yang baik dalam penerapan protokol kesehatan COVID-19 (Putra & Soedirham, 2021).

Karakteristik demografi responden pada tabel 1 didapatkan bahwa jenis kelamin perempuan (69,3%) lebih banyak dibandingkan laki-laki (30,7%). Pada umumnya kaum perempuan lebih rajin dalam menjaga kebersihan dibandingkan kau laki-laki (Sari & Septimar, 2021). Sikap individu dapat menjadi positif dan negatif dapat dipengaruhi oleh informasi yang diterima, apabila informasi yang diterima bersifat negatif maka sikap respon individu tersebut akan menjadi negatif dan begitu pula sebaliknya (Sembiring & Meo, 2020). Sebagian besar responden penelitian ini memiliki sikap yang baik terhadap pelaksanaan protokol kesehatan pencegahan COVID-19, namun masih terdapat sikap masyarakat pada kategori cukup (22,9%) dan kurang (0,5%). Adanya berbagai respon masyarakat dalam menanggapi COVID-19, salah satunya ketika tidak patuh melaksanakan protokol kesehatan. Berbagai alasan tersebut adalah karena responden merasa tidak nyaman, meremehkan virus yang tidak terlihat, lupa, pola kebiasaan, merasa aman, dan pengaruh kepercayaan (Kusuma, 2021).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 berada pada kategori baik (71,2%). Penelitian sebelumnya oleh Fitriani & Riniasih (2021) juga menemukan bahwa perilaku masyarakat Wonosobo terkait COVID-19 masuk ke dalam kategori perilaku baik (95,8%). Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa dari 399 orang mayoritas masyarakat memiliki perilaku baik dengan jumlah sebanyak 374 orang (93,7%) (Sari & Septimar, 2021). Sebagian besar responden yang sudah melaksanakan upaya pencegahan penularan COVID-19 seperti mencuci, tangan menggunakan sabun atau *handsanitizer*, mandi dan mengganti pakaian setelah berpergian, menggunakan masker bila berada di tempat umum maupun di luar

rumah, dan menjaga jarak dari orang lain saat berada di luar rumah (Devihapsari et al., 2021).

Beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku antara lain jenis kelamin, sifat, pendidikan, lingkungan, dan budaya (Fitriani & Riniasih, 2021). Karakteristik demografi pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini adalah perempuan (69,3%). Hasil *survey* oleh Badan Pusat Statistik Periode 13-20 Juli 2021 tentang perilaku masyarakat pada masa PPKM darurat juga menyimpulkan bahwa perempuan cenderung lebih patuh dibandingkan laki-laki dalam menerapkan protokol kesehatan. Perilaku pelaksanaan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 yang baik dari masyarakat juga didukung oleh sarana dan prasarana yang tersedia. Seperti tersedianya tempat cuci tangan di tempat pelayanan publik dan tempat perbelanjaan. Selain itu juga adanya aturan yang telah diberlakukan, seperti penerapan memakai masker ditempat kerja. 94,35% responden mengaku bahwa lingkungan tempat kerjanya sudah menerapkan memakai masker (BPS, 2020). Pembentukan perilaku dapat dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap (Lupa et al., 2021). Hasil penelitian ini, menunjukkan sebagian besar responden memiliki perilaku yang baik, memiliki pengetahuan dan sikap yang baik terkait pelaksanaan protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

SIMPULAN

Pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 di Kota Banda Aceh berada dalam kategori baik.

SARAN

Diharapkan kepada masyarakat untuk tetap melaksanakan protokol kesehatan dan kepada pemerintah diharapkan agar tetap mengedukasi masyarakat tentang pencegahan COVID-19 sehingga dapat membantu menurunkan angka kasus COVID-19 di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, J., Padila, P., & Arifin, N. A. (2021). Tingkat Kecemasan Pasien Kardiovaskuler pada Masa Pandemi COVID-19. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(1), 382-389. <https://doi.org/10.31539/joting.v3i1.2167>
- Arslanca, T., Fidan, C., Daggez, M., & Dursun, P. (2021). Knowledge, Preventive Behaviors AND Risk Perception of the Covid-19 Pandemic: A Cross-Sectional Study in Turkish Health Care Workers. *PLoS ONE*, 16(4), e0250017. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0250017>
- BPS. (2020). Statistik Indonesia 2020. <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- Chavarría, E., Diba, F., Marcus, M. E., Marthoenis, M., Reuter, A., Rogge, L., & Vollmer, S. (2020). Knowing Versus Doing: Protective Health Behavior Against COVID-19 in Aceh, Indonesia. *Journal of Development Studies*, 57(8), 1245-1266. DOI: 10.1080/00220388.2021.1898594
- Devihapsari, N. P. M., Sudarsana, I. D. A., & Adiputra, I. M. S. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Penularan COVID 19 di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Utara. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 10(2), 406. <https://doi.org/10.36565/jab.v10i2.393>

- Fitriani, F., & Riniasih, W. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang COVID-19 terhadap Pencegahan COVID-19 di Desa Ngabenrejo Kecamatan Grobogan. *Journal of TSCNers*, 6(1), 2503–2453. <http://ejournal.annurpurwodadi.ac.id/index.php/TSCNers>
- Kusuma, T., & Nurchayati, N. (2021). Sikap dan Perilaku Masyarakat terhadap Pandemi COVID-19. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(2), 1–12. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/41156>
- Law, S., Leung, A. W., Xu, C. (2020). Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) and Coronavirus Disease-2019 (COVID-19): From Causes to Preventions in Hong Kong. *International Journal of Infectious Diseases*, 156–163. 10.1016/j.ijid.2020.03.059
- Lupa, P. E. R., Wowor, R., Tucunan, A. A. T. (2021). Gambaran Perilaku Masyarakat terhadap Pencegahan COVID-19 di Kelurahan Malalayang 1 Timur Kota Manado. *Jurnal KESMAS*, 10(3), 74–81. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/33645>
- Nurrahmi, F., Masykar, T., Harapan, H., & Masykar, T. (2021). Paradox of Protective Behaviours among Muslim Men During the Early Stage of the COVID-19 Pandemic in Aceh, Indonesia. *Disaster Medicine and Public Health Preparedness*, 1–20. <https://doi.org/10.1017/dmp.2021.110>
- Padila, P., Andri, J., Sartika, A., Andrianto, M., & J, H. (2021). Single Parent Psychology Who Confirmed Positive Covid-19. *JOSING: Journal of Nursing and Health*, 2(1), 1-7. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/josing.v2i1.2964>
- Pangesti, N. A & Purnamaningsih, E. R. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Protokol Kesehatan Pencegahan COVID-19 pada Keluarga dengan Tahap Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(3), 623–632. <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj/article/view/1060/536>
- Pole, J., Andri, J., & Padila, P. (2021). Cardiovascular Patient's Anxiety in the Time of the Covid-19 Pandemic. *JOSING: Journal of Nursing and Health*, 2(1), 15-21. <https://doi.org/10.31539/josing.v2i1.3022>
- Purnamasari, I & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang COVID-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(1), 33–42. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311>
- Putra, A. I. Y. D., Pratiwi, M. S. A., Yani, M. V. W., Gunawan, G. R. D., Ganesha, G. M., Aminawati, A. M. P. E., Aryana, I. P. G. D. W., & Suryawati, I. G. A. A. (2020). Gambaran Karakteristik Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Risiko COVID-19 dalam Kerangka Desa Adat di Desa Gulingan, Mengwi, Bali. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 9(3), 313–319. <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/1402>
- Putra, M. B. W., & Soedirham, O. (2021). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 Warga di Wilayah Percontohan Program Rt Siaga Kota Surabaya. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 17–27. <https://doi.org/10.22487/preventif.v12i1.176>
- Rachmani, A. Y., Budiyo, B., & Dewanti, N. A.Y. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pencegahan COVID-19 pada Masyarakat Kota Depok, Jawa Barat. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia)*, 4(1), 97–103. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/MPPKI/article/viewFile/1353/1210>
- Sari, N. Y. P., & Septimar, Z. M. (2021). Hubungan Sikap dengan Perilaku Masyarakat terhadap Pencegahan COVID-19 di Kecamatan Karawaci Tahun 2020. *Jurnal Health Sains*, 2(6), 2548–1398. <https://jurnal.healthsains.co.id/index.php/jhs/article/view/192>

- Sari, N. N., Yuliana, D., Hervidea, R., & Agata, A. (2020). Protokol Kesehatan COVID-19 : Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19 di Area Kerja pada Karyawan Perkantoran di Bandar Lampung. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 2(4), 173–180. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>
- Sembiring, E. E., & Meo, M. L. N. (2020). Pengetahuan dan Sikap Berhubungan dengan Resiko Tertular COVID-19 pada Masyarakat Sulawesi Utara. *NERS Jurnal Keperawatan*, 16(2), 75. <https://doi.org/10.25077/njk.16.2.75-82.2020>
- Sharma, A. K. (2020). Novel Coronavirus Disease (COVID-19). *Resonance*, 25(5), 647–668. <https://doi.org/10.1007/s12045-020-0981-3>
- Sukesih, S., Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan tentang Pencegahan COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(2), 258. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.835>
- Syafel, A. B., & Fatimah, A. (2020). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku dengan Kepatuhan Ibu Rumah Tangga Dalam Pencegahan Covid-19 Di Rt 02 Rw 05 Kabandungan I Desa Sirnagalih Bogor. *Pkm-P*, 4(1), 112. <https://doi.org/10.32832/pkm-p.v4i1.728>
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68–77. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>
- Vianitati, P & Meo, M. Y. (2021). Pengetahuan Masyarakat tentang Protokol Kesehatan dengan Tindakan Pencegahan Penularan COVID-19 di Wilayah Kabupaten Sikka. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(3), 118–123. DOI: 10.30651/jkm.v6i3.9409
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy as Prevention Transmission of COVID-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>
- Yanti, N. P. E. D., Nugraha, I. M. A. D. P., Wisnawa, G. A., Agustina, N. P. D., & Diantari, N. P. A. (2020). Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang COVID-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 491. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/download/6173/pdf>
- Zhong, B. L., Luo, W., Li, H. M., Zhang, Q. Q., Liu, X. G., Li, W. T., & Li, Y. (2020). Knowledge, Attitudes, and Practices Towards COVID-19 among Chinese Residents During the Rapid Rise Period of the COVID-19 Outbreak: A Quick Online Cross-Sectional Survey. *International Journal of Biological Sciences*, 16(10), 1745–1752. <https://doi.org/10.7150/ijbs.45221>